

PENGANTAR PENDIDIKAN

Penulis :

Subaedah
Nining Andriani
Cartika Ledoh
Steven S.N Rogahang
Maratul Qiftiyah
Anas
Martini

Editor : Ariyanto, S.Pd, M.Pd

Penyunting : Roli Anggara, S.Pd

Desain Sampul dan Tata Letak : Meci Miftahi Izati, S.Tr. Kes

Diterbitkan oleh :

U ME Publishing

Anggota IKAPI No. 059/SBA/2024

Jl. Perumdam 4 Blok H No.2 Tunggul Hitam Kota Padang,
Sumatera Barat

Email : kontak@umepublishing.com

Website : umepublishing.com

ISBN : 978-623-10-6889-7

Cetakan pertama, November 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang keras memperbanyak, memfotokopi, Sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, maka Penulisan Buku dengan judul Pengantar Pendidikan dapat diselesaikan. Buku ini membahas Pengertian dan Ruang Lingkup Pendidikan, Sejarah Pendidikan di Indonesia, Teori Belajar dalam Pendidikan, Kurikulum dan Pembelajaran, Media dan Sumber Belajar, Pendidikan Karakter, Peran Guru dalam Pendidikan.

Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.



Padang, November 2024

NEXUSBOOKS.ID

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP	
PENDIDIKAN	1
1.1 Pendahuluan	1
1.1.1 Pengertian Pendidikan	1
1.1.2 Pentingnya Pendidikan	3
1.1.3 Sejarah Pendidikan	5
1.2 Landasan Pendidikan	7
1.2.1 Landasan Filosofis	7
1.2.2 Landasan Sosiologis	9
1.2.3 Landasan Psikologis	10
1.2.4 Landasan Yuridis	11
1.3 Tujuan Pendidikan	13
1.3.1 Tujuan Pendidikan Nasional	13
1.3.2 Tujuan Pendidikan Global	15
1.3.3 Tujuan Individual	16
1.4 Kesimpulan	17
DAFTAR PUSTAKA	19
BAB 2 SEJARAH PENDIDIKAN DI INDONESIA	21
2.1 Peran Pendidikan dalam masyarakat	21
2.1.1 Mengapa Sejarah Pendidikan Penting Dipahami	23
2.2 Pendidikan pada Zaman Kerajaan di Indonesia ...	25
2.2.1 Sistem Pendidikan pada Masa Kerajaan Hindu-Buddha	25
2.2.2 Pendidikan di Era Kerajaan Islam	27
2.2.3 Peran Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan	28
2.3 Pengaruh Kolonialisme terhadap Pendidikan di Indonesia	30

BAB 1

PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP PENDIDIKAN

Oleh Subaedah Hamid

1.1 Pendahuluan

1.1.1 Pengertian Pendidikan

1. Definisi pendidikan menurut para ahli

Menurut Nietzsche, pendidikan adalah proses membebaskan individu dari batasan dan norma sosial yang ada. Ia menekankan bahwa pendidikan moral yang baik sangat penting bagi siswa untuk berkembang menjadi orang yang lebih bermoral. Selain pengetahuan dan keterampilan, pendidikan juga harus berfokus pada pemahaman diri dan pertumbuhan pribadi sejati. Menurut Nietzsche, tujuan pendidikan adalah untuk mencapai kebebasan sejati dan mewujudkan potensi penuh individu. Pendidik dipandang sebagai agen utama pembebasan dalam membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang diri mereka sendiri dan kebebasan sejati. Nietzsche juga menekankan perlunya pendidik yang kompeten yang dapat melatih individu yang mandiri dan kritis serta mendorong mereka untuk melampaui norma-norma sosial dan mencerminkan nilai-nilai masyarakat dan bangsa.

Filosofi pendidikan John Dewey didasarkan pada beberapa prinsip utama seperti pembelajaran berdasarkan pengalaman, interaksi sosial, pertumbuhan, demokrasi, dan adaptasi. Dewey memandang pendidikan sebagai suatu

BAB 7

PERAN GURU DALAM PENDIDIKAN

Oleh Martini

Guru merupakan komponen terpenting dalam pendidikan dan memiliki peran sentral dalam sistem pengajaran sedangkan pendidikan merupakan bagian terpenting dalam pembentukan karakter dan pengembangan pribadi. Dalam konteks ini, guru memiliki peran penting bukan hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, dan pemantik bagi siswa. Guru berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang mendukung siswa untuk mengembangkan potensinya secara optimal. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang kompeten dan cakap memberikan kontribusi untuk meningkatkan mutu pendidikan, yang pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang bermutu (Oktavianus et al., 2024; Rasam et al., 2019). Selain itu, sangat penting bagi guru untuk terus meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan pengembangan diri agar mampu menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan yang penuh semangat. Kemampuan guru dalam membangun hubungan yang positif dengan siswa merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pembelajaran. Hubungan yang baik ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan siswa dalam belajar tetapi juga memberi mereka energi untuk lebih berhasil dalam persiapan belajar. Menurut (Hapsari et al., 2021), komunikasi yang efektif antara guru dan siswa dapat memperkuat ikatan emosional dan menciptakan lingkungan kelas yang mendukung pembelajaran. Selain itu, (Junianto et al., 2023)